

Reverend Insanity Chapter 93 Bahasa Indonesia

Bab 93

“Lari lebih cepat, jangan ketinggalan!”

“Anggota klan di depan sedang bertempur berdarah, mereka menunggu bantuan kita.”

“Ikuti lebih dekat, atau kamu akan dengan mudah kehilangan arah di tengah pertempuran di malam hari. Pendatang baru lebih baik memberi perhatian khusus!”

Dalam perjalanan kembali ke desa, akan ada kelompok beranggotakan lima orang dari waktu ke waktu berlari dengan tergesa-gesa melewati sisi Fang Yuan.

“Apa terjadi sesuatu?” Dia tidak berjalan lebih dari lima ratus meter ketika Fang Yuan melihat kelompok ketiga belas.

Dia mau tidak mau merenung, tapi sejujurnya, dengan kenangan lima ratus tahun itu terlalu berlebihan dan berantakan. Menyebutkan ini, meskipun Fang Yuan terlahir kembali, dia tidak pernah melepaskan ingatan lamanya.

Namun, sebagian besar ingatannya terselubung dalam lapisan kabut tebal, dan jika dia mencoba untuk mengambilnya kembali dengan paksa, dia hanya akan tersesat dalam kabut, mendapatkan lebih banyak kerugian daripada keuntungan.

Hanya beberapa kenangan yang dalam dan kuat yang seperti mutiara yang berkilauan dan tembus cahaya yang melewati lima ratus tahun kehidupan sebelumnya seperti seutas benang.

Jelaslah bahwa apa yang terjadi sekarang, ternyata tidak ada di salah satu mutiara ini.

Kehidupannya di Desa Gu Yue hanyalah awal dari periode sebelumnya, itu sudah terlalu lama. Selain...

“Ada kemungkinan hal ini tidak pernah terjadi dalam kehidupan saya sebelumnya, tetapi karena perubahan saya, efek kupu-kupu terjadi dan menyebabkan perubahan di sekitar.”

Begitu saja, dia berjalan sambil merenung. Tanpa sadar, Fang Yuan mencapai gerbang utara desa.

Secara kebetulan, ada kelompok lain yang hendak berangkat.

“Eh?” Saat melihat Fang Yuan, hanya satu orang dari kelompok ini yang berhenti di jalurnya. “Fang Yuan, kenapa kamu masih di sini?”

“Apa yang salah?” Fang Yuan mengangkat matanya dan menatap orang ini. Itu tidak lain adalah teman sekolahnya, Gu Yue Chi Cheng.

Chi Cheng segera mengerutkan keningnya dan berkata, “Ya ampun, kamu masih belum tahu? Ada gelombang pasang skala kecil yang terbentuk di dekat desa. Jika kita membiarkannya, perlahan akan menjadi gelombang pasang skala besar. Saat itu kebetulan desa-desa di kaki gunung akan dihancurkan. Tanpa manusia dan budak rendahan itu, kadang-kadang kita juga akan berada dalam

posisi yang sulit. “

“Oh, jadi seperti ini?” Tatapan Fang Yuan melintas.

Diingatkan seperti ini, dia bisa mengingat bahwa hal seperti itu pernah terjadi dalam ingatannya.

Di dunia ini, sulit bagi umat manusia untuk bertahan hidup. Setiap beberapa tahun gelombang binatang buas akan terjadi. Manusia membutuhkan sumber daya dan ruang hidup. Ini tidak berbeda dengan binatang buas dan serangga, mereka juga membutuhkan hal-hal seperti itu!

Untuk menjelaskan pasang surut binatang sebagai perang antara binatang buas dan manusia, mungkin ini akan lebih mudah untuk dipahami.

Mengambil Gunung Qing Mao misalnya, setiap tiga tahun akan ada gelombang pasang serigala berskala besar yang menyerang setiap desa pegunungan besar.

“Menurut perhitungan saya, ledakan gelombang serigala yang sebenarnya akan terjadi tahun depan. Namun gelombang pasang skala kecil ini, adalah anak perusahaan dari itu. Kelompok serigala akan terus tumbuh lebih kuat dan lebih besar, dan ini akan menyebabkan kelompok binatang lain disekitarnya. daerah kehilangan ruang hidup mereka. Karena efek ini terakumulasi, ketika mencapai batas maksimum, itu akan menyebabkan migrasi kelompok binatang. Migrasi kelompok binatang secara alami akan mempengaruhi kelompok binatang lainnya. “

“Di bawah pengaruh yang saling terkait, ada kemungkinan bahwa pengaruhnya akan meluas dan menyebabkan semua jenis kelompok binatang pindah, menyebabkan gelombang binatang terbentuk dari masalah ini. Jika masalah ini tidak dikendalikan pada waktunya, pasang akan hanya menjadi lebih besar. Meskipun masih tidak dapat membahayakan keberadaan desa Gu Yue, jika kita membiarkannya, kekuatan desa akan sangat berkurang. “

“Tunggu! Jika ini masalahnya ... Heh heh heh heh.” Tiba-tiba ada kilatan di matanya, tetapi Fang Yuan segera mengalihkan pandangannya ke bawah, menyembunyikan perubahan di matanya.

Melihat Fang Yuan tidak mengatakan apa-apa, Chi Cheng terus berbicara. “Saat ini, aula urusan dalam dan aula urusan luar telah memberikan perintah untuk memobilisasi, mereka menyatakan ini sebagai misi yang mendesak. Fang Yuan, jangan berpikir untuk menyia-nyikan. Kelompokmu sudah pergi pagi, kamu juga harus pergi. Tapi... “

Saat dia berbicara sampai titik ini, Chi Cheng dengan sengaja mengeluarkan intonasinya, “Bahaya mengintai di mana-mana selama gelombang binatang buas. Semua jenis binatang buas berkeliaran, dan yang terpenting pertempuran di malam hari jauh lebih berbahaya daripada siang hari. Kau hanya seorang Gu Master peringkat satu kecil, tidak seperti peringkat dua sepertiku, kau harus berhati-hati. Heh heh heh! “

Saat dia mengatakan ini, dia dengan sengaja mengangkat kepalanya tinggi-tinggi dan membusungkan dadanya, mengelus ikat pinggangnya sendiri, ekspresinya puas dan bangga.

Sabuknya bukan lagi sabuk peringkat satu berwarna hijau, tetapi sabuk merah peringkat dua Gu Master. Pada saat yang sama di atas pelat logam di sabuk, ada kata ‘2’.

Berkat bantuan kakeknya Gu Yue Chi Lian, dia naik ke Peringkat dua belum lama ini.

“Aku baru saja mendengar tentang berita ini, tapi karena ini masalahnya.” Fang Yuan tiba-tiba tersenyum dan berkata, “Kalau begitu aku akan mengikuti kalian dan berangkat bersama. Begitu sampai di garis depan, aku akan meninggalkan tim dan kembali ke Milikku . “

“Apa? Urgh, siapa yang ingin membawamu!” Chi Cheng melipat lengannya, mulutnya bergerak-gerak dengan jijik.

Nada suara Fang Yuan jauh. “Aturan klan menyatakan: Master Gu yang tertinggal harus bergabung ke grup terdekat dengan lokasi mereka, mereka memiliki kewajiban untuk terus bertarung. Chi Cheng, kamu bahkan tidak tahu poin ini?”

“Kamu!” Chi Cheng melotot, hampir meledak.

“Memang, ini masalahnya,” Chi Shan yang telah menonton dengan tenang akhirnya berbicara.

Perawakan tubuhnya hampir dua meter, dan sosoknya kuat dan kuat. Tubuh bagian atasnya telanjang, otot-ototnya keras dan keras seperti logam. Seluruh tubuhnya ditutupi kulit merah menyala yang sepertinya memancarkan udara panas.

Tidak diragukan lagi, dia adalah pemimpin grup ini.

Melihat dia berbicara, bahkan Chi Cheng yang merupakan pewaris dari faksi Chi, menutup mulutnya.

Chi Shan tanpa ekspresi memandang Fang Yuan, melanjutkan, “Ayo kita pergi, kamu teruskan.”

Suaranya rendah dan dalam, kata-katanya pendek dan sederhana. Ada auranya yang menyebabkan orang hampir tidak mempertanyakannya.

Fang Yuan mengangkat bahu acuh tak acuh, menganggapnya setuju.

Chi Cheng tertawa dingin, tatapannya menyembunyikan niat jahat saat dia melihat Fang Yuan, berbicara dengan nada tegas dan aneh, “Kalau begitu, sebaiknya kamu mengikuti!”

Fang Yuan tidak membalasnya.

“Hmph, kenapa kita harus menyeretnya kemana-mana. Hanya Master Gu peringkat satu.” Chi Cheng bergumam pada dirinya sendiri dengan marah, tapi karena dia dihalangi oleh otoritas Chi Shan, dia tidak berani bertindak kurang ajar.

Seketika, sekelompok enam orang berangkat dari pintu masuk, mengikuti jalan pegunungan dan berlari menuruni lereng.

Gu Yue Chi Shan memimpin. Dia mungkin bertubuh besar, tapi kecepatannya juga tidak lambat. Selain dia dan Chi Cheng, ada juga dua pria dan satu wanita, ekspresi wajah mereka acuh tak acuh.

Saat mereka berlari, kelompok Chi Shan mulai menunjukkan sikap anggun sebagai salah satu dari tiga kelompok terkuat.

Masing-masing bernafas ritmis, langkah kaki cepat dan mudah. Hanya Chi Cheng yang tampaknya berada dalam situasi yang sulit, tetapi dia akan menggunakan Scarlet Pill Cricket Gu dari waktu ke waktu, dengan enggan mengejar. Namun dapat juga dilihat bahwa ia telah menerima ajaran yang baik, karena meskipun ia sering terhuyung-huyung dalam perjalanannya, setidaknya ia tidak pernah jatuh.

Ketika mereka mencapai kaki gunung, dengan satu isyarat tangan dari Chi Shan, kelompok itu dengan sigap menghentikan langkah mereka.

Huff huff...

Chi Cheng tertinggal tiga ratus meter, dan dia yang terakhir menyusul. Wajahnya pucat dan dia terengah-engah, tatapannya tak terbayangkan saat dia menatap Fang Yuan.

Selama perjalanan Fang Yuan selalu mengikuti dengan ketat di belakang, dan sampai sekarang napasnya hanya sedikit berat. Dia sama sekali tidak terlihat seperti pendatang baru yang baru saja lulus.

“Chi Cheng, ingat, atur kekuatan fisikmu,” Chi Shan menoleh ke belakang dan menasihati Chi Cheng. Kemudian dia menyapu pandangannya melewati Fang Yuan, matanya menunjukkan sedikit pujian.

Penampilan yang diberikan beberapa anggota kelompok lainnya terhadap Fang Yuan juga sedikit melunak.

“Kita akan mendekati gelombang binatang buas di bawah sana. Chi Cheng dan Fang Yuan, datanglah ke tengah tim.” Chi Shan melihat ke hutan pegunungan yang gelap gulita di depannya saat dia berbicara.

Kalimat ini membuat Fang Yuan mengevaluasi kembali Chi Shan.

Batu besar pria ini benar-benar memiliki toleransi. Bagian tengah grup seringkali merupakan tempat teraman. Meskipun Fang Yuan bukanlah orang dari garis keturunan Mo, Chi Shan masih mempertahankan cara melindungi pendatang baru. Untuk membandingkannya dengan ular yang sakit-sakitan Jiao San, ular yang terakhir akan langsung pucat jika dibandingkan.

Langit telah menjadi sangat gelap, dan awan hitam berlapis-lapis, menyebabkan salju yang menumpuk juga menjadi gelap dan suram.

Kelompok Chi Shan telah mengubah formasi kelompok mereka. Kecepatan mereka turun drastis saat mereka berlari perlahan melalui medan rumit di hutan pegunungan.

Fang Yuan dan Chi Cheng berada di tengah rombongan, di sisi kiri adalah Chi Shan yang besar, sedangkan sisi kanan adalah seorang lelaki tua. Di belakang mereka adalah seorang wanita muda dengan rambut panjang berwarna biru berair.

Dan di depan mereka adalah seorang Guru Gu bernama Chi She.

Dia adalah Gu Master pengintai dari kelompok ini, dan dia mengeluarkan suara mendesis. Dari waktu ke waktu dia akan menjulurkan lidahnya ke udara.

Saat ini lidahnya memiliki celah kecil di antaranya, menjadi lidah ular bercabang merah cerah. Saat mereka masuk lebih dalam ke dalam hutan pegunungan, lingkungan mereka mulai menampilkan binatang buas yang berlari dengan liar.

Tiba-tiba Chi She membuka mulutnya dan berkata, “Di depan kita, tiga hewan berukuran sedang telah muncul. Diduga rusa liar.”

“Singkirkan itu.” Ekspresi Chi Shan tidak berubah saat dia segera memberi perintah.

Kelompok beranggotakan enam orang tidak mengubah arah mereka; mereka terus mengejar. Tiga rusa liar muncul di hadapan mereka, dengan cepat mengubah arah dan menyebar.

Tidak lama kemudian, ekspresi Chi She berubah. “Sekelompok makhluk berukuran sedang. Diduga kera penyu.”

“Shift,” kata Chi Shan.

Kelompok kecil itu segera menyingkir ke sisi kiri, melewati kelompok kera yang merepotkan ini.

Ini adalah keuntungan memiliki Gu Master pengintai, dia dapat mengantisipasi dan menginformasikan lebih awal, membiarkan mereka membuat keputusan yang akurat darinya.

“Chi Dia mungkin menggunakan Snake Tongue Gu. Cacing Gu peringkat dua ini dapat merasakan suhu panas. Tapi ia memiliki tiga kelemahan yang sangat jelas – pertama, radius persepsinya kecil, kedua mudah terganggu. Ketiga tidak dapat mendeteksi dingin- makhluk berdarah. Namun apa pun yang terjadi, itu lebih baik daripada tidak memiliki deteksi apa pun. Aku telah mencapai Peringkat dua sekarang, dan di masa depan untuk bertahan hidup di alam liar, aku juga membutuhkan Gu tipe deteksi, “pikir Fang Yuan.

Tiba-tiba Chi She berbicara dengan nada mendesak, “Makhluk berukuran sedang, yang dicurigai sebagai harimau putih. Dia menemukan kita dan dengan cepat mendekat!”

“Libatkan.” Nada suara Chi Shang tenang dan terkumpul.

Mengaum!

Seekor harimau buas melompat keluar dari semak di depan mereka, dan kelompok itu bertemu langsung. Tanpa peringatan Chi She sebelumnya, mungkin mereka tidak akan siap.

Tapi sekarang, kelompok itu sudah lama mengantisipasi.

Pertama, Master Gu tua di sebelah kanan tiba-tiba mengusap pipinya dan kemudian mengeluarkan zat kental berwarna putih.

Zat itu tiba-tiba mengembang di udara, menjadi jaring laba-laba besar. Ia menggunakan viskositasnya yang kuat dan menjebak harimau putih di wajahnya.

Macan putih berjuang keras di jaring, dan Chi Shan segera melangkah ke depan dan mengacungkan tinjunya, memukul kepala harimau.

Tinjunya memiliki kilau emas yang bersinar, dan dengan keras, kepala harimau itu hancur berkeping-keping. Harimau putih itu mati dalam satu tarikan nafas.

Rombongan tidak berhenti untuk tinggal di belakang, melainkan berjalan melewati tubuh harimau dan melanjutkan perjalanan. Chi She mengambil tempat Chi Shan lagi dan berlari di depan, memimpin.

Melalui seluruh proses itu seperti awan bergerak dan air mengalir. Semua anggota kelompok menunjukkan saling pengertian.

“Keseluruhan proses itu tidak memakan waktu lebih dari tiga detik. Jika sekarang aku yang menghadapi harimau itu sendirian, aku akan membutuhkan setidaknya lima menit untuk mengatasinya.” Tatapan Fang Yuan berkedip.

Master Gu ini juga Peringkat dua seperti dia, tetapi perbedaan utamanya masih cacing Gu.

Mereka semua menggunakan cacing peringkat dua Gu, dan ini memungkinkan mereka untuk mengeluarkan yang terbaik satu sama lain. Namun semua Gu di tangan Fang Yuan masih Peringkat satu.

Gu Master, Gu Master, kata Gu sebelum kata Master, menandakan bahwa cacing Gu memiliki pengaruh besar pada kekuatan bertarung seorang Master Gu. (1)

“Meskipun saya telah naik ke Peringkat dua, saya masih harus memiliki peringkat dua Gu untuk dapat menampilkan kekuatan bertarung dari Master Gu Peringkat dua. Namun saat ini saya tidak memiliki banyak batu purba pada diri saya, saya telah menggunakan bagian yang sangat besar dari membobol peringkat dua. Memurnikan dua cacing Gu bersama-sama juga akan menghabiskan sejumlah besar batu purba. “

Saat Fang Yuan memikirkan hal ini, Chi She yang ada di depannya tiba-tiba berkata, “Aku menemukan kelompok ular yang sakit-sakitan itu.”

(1) Orang Cina kadang-kadang suka mengulangi sesuatu ketika menekankan sesuatu. Gu Master, Gu Master ... Gu dan Master! Gu sebelum Tuan, Gu sangat penting.

Bab 93

“Lari lebih cepat, jangan ketinggalan!”

“Anggota klan di depan sedang bertempur berdarah, mereka menunggu bantuan kita.”

“Ikuti lebih dekat, atau kamu akan dengan mudah kehilangan arah di tengah pertempuran di malam hari. Pendatang baru lebih baik memberi perhatian khusus!”

Dalam perjalanan kembali ke desa, akan ada kelompok beranggotakan lima orang dari waktu ke waktu berlari dengan tergesa-gesa melewati sisi Fang Yuan.

“Apa terjadi sesuatu?” Dia tidak berjalan lebih dari lima ratus meter ketika Fang Yuan melihat kelompok ketiga belas.

Dia mau tidak mau merenung, tapi sejujurnya, dengan kenangan lima ratus tahun itu terlalu berlebihan

dan berantakan. Menyebutkan ini, meskipun Fang Yuan terlahir kembali, dia tidak pernah melepaskan ingatan lamanya.

Namun, sebagian besar ingatannya terselubung dalam lapisan kabut tebal, dan jika dia mencoba untuk mengambilnya kembali dengan paksa, dia hanya akan tersesat dalam kabut, mendapatkan lebih banyak kerugian daripada keuntungan.

Hanya beberapa kenangan yang dalam dan kuat yang seperti mutiara yang berkilauan dan tembus cahaya yang melewati lima ratus tahun kehidupan sebelumnya seperti seutas benang.

Jelaslah bahwa apa yang terjadi sekarang, ternyata tidak ada di salah satu mutiara ini.

Kehidupannya di Desa Gu Yue hanyalah awal dari periode sebelumnya, itu sudah terlalu lama. Selain...

“Ada kemungkinan hal ini tidak pernah terjadi dalam kehidupan saya sebelumnya, tetapi karena perubahan saya, efek kupu-kupu terjadi dan menyebabkan perubahan di sekitar.”

Begitu saja, dia berjalan sambil merenung. Tanpa sadar, Fang Yuan mencapai gerbang utara desa.

Secara kebetulan, ada kelompok lain yang hendak berangkat.

“Eh?” Saat melihat Fang Yuan, hanya satu orang dari kelompok ini yang berhenti di jalurnya. “Fang Yuan, kenapa kamu masih di sini?”

“Apa yang salah?” Fang Yuan mengangkat matanya dan menatap orang ini. Itu tidak lain adalah teman sekolahnya, Gu Yue Chi Cheng.

Chi Cheng segera mengerutkan keningnya dan berkata, “Ya ampun, kamu masih belum tahu? Ada gelombang pasang skala kecil yang terbentuk di dekat desa. Jika kita membiarkannya, perlahan akan menjadi gelombang pasang skala besar. Saat itu kebetulan desa-desa di kaki gunung akan dihancurkan. Tanpa manusia dan budak rendahan itu, kadang-kadang kita juga akan berada dalam posisi yang sulit.”

“Oh, jadi seperti ini?” Tatapan Fang Yuan melintas.

Diingatkan seperti ini, dia bisa mengingat bahwa hal seperti itu pernah terjadi dalam ingatannya.

Di dunia ini, sulit bagi umat manusia untuk bertahan hidup. Setiap beberapa tahun gelombang binatang buas akan terjadi. Manusia membutuhkan sumber daya dan ruang hidup. Ini tidak berbeda dengan binatang buas dan serangga, mereka juga membutuhkan hal-hal seperti itu!

Untuk menjelaskan pasang surut binatang sebagai perang antara binatang buas dan manusia, mungkin ini akan lebih mudah untuk dipahami.

Mengambil Gunung Qing Mao misalnya, setiap tiga tahun akan ada gelombang pasang serigala berskala besar yang menyerang setiap desa pegunungan besar.

“Menurut perhitungan saya, ledakan gelombang serigala yang sebenarnya akan terjadi tahun depan. Namun gelombang pasang skala kecil ini, adalah anak perusahaan dari itu. Kelompok serigala akan terus tumbuh lebih kuat dan lebih besar, dan ini akan menyebabkan kelompok binatang lain

disekitarnya. daerah kehilangan ruang hidup mereka. Karena efek ini terakumulasi, ketika mencapai batas maksimum, itu akan menyebabkan migrasi kelompok binatang. Migrasi kelompok binatang secara alami akan mempengaruhi kelompok binatang lainnya.”

“Di bawah pengaruh yang saling terkait, ada kemungkinan bahwa pengaruhnya akan meluas dan menyebabkan semua jenis kelompok binatang pindah, menyebabkan gelombang binatang terbentuk dari masalah ini. Jika masalah ini tidak dikendalikan pada waktunya, pasang akan hanya menjadi lebih besar. Meskipun masih tidak dapat membahayakan keberadaan desa Gu Yue, jika kita membiarkannya, kekuatan desa akan sangat berkurang.”

“Tunggu! Jika ini masalahnya. Heh heh heh heh.” Tiba-tiba ada kilatan di matanya, tetapi Fang Yuan segera mengalihkan pandangannya ke bawah, menyembunyikan perubahan di matanya.

Melihat Fang Yuan tidak mengatakan apa-apa, Chi Cheng terus berbicara. “Saat ini, urusan dalam dan urusan luar telah memberikan perintah untuk memobilisasi, mereka menyatakan ini sebagai misi yang mendesak. Fang Yuan, jangan berpikir untuk menyalahkannya. Kelompokmu sudah pergi pagi, kamu juga harus pergi. Tapi...”

Saat dia berbicara sampai titik ini, Chi Cheng dengan sengaja mengeluarkan intonasinya, “Bahaya mengintai di mana-mana selama gelombang binatang buas. Semua jenis binatang buas berkeliaran, dan yang terpenting pertempuran di malam hari jauh lebih berbahaya daripada siang hari. Kau hanya seorang Gu Master peringkat satu kecil, tidak seperti peringkat dua sepertiku, kau harus berhati-hati. Heh heh heh!”

Saat dia mengatakan ini, dia dengan sengaja mengangkat kepalanya tinggi-tinggi dan membusungkan dadanya, mengelus ikat pinggangnya sendiri, ekspresinya puas dan bangga.

Sabuknya bukan lagi sabuk peringkat satu berwarna hijau, tetapi sabuk merah peringkat dua Gu Master. Pada saat yang sama di atas pelat logam di sabuk, ada kata ‘2’.

Berkat bantuan kakeknya Gu Yue Chi Lian, dia naik ke Peringkat dua belum lama ini.

“Aku baru saja mendengar tentang berita ini, tapi karena ini masalahnya.” Fang Yuan tiba-tiba tersenyum dan berkata, “Kalau begitu aku akan mengikuti kalian dan berangkat bersama. Begitu sampai di garis depan, aku akan meninggalkan tim dan kembali ke Milikku.”

“Apa? Urgh, siapa yang ingin membawamu!” Chi Cheng melipat lengannya, mulutnya bergerak-gerak dengan jijik.

Nada suara Fang Yuan jauh. “Aturan klan menyatakan: Master Gu yang tertinggal harus bergabung ke grup terdekat dengan lokasi mereka, mereka memiliki kewajiban untuk terus bertarung. Chi Cheng, kamu bahkan tidak tahu poin ini?”

“Kamu!” Chi Cheng melotot, hampir meledak.

“Memang, ini masalahnya,” Chi Shan yang telah menonton dengan tenang akhirnya berbicara.

Perawakan tubuhnya hampir dua meter, dan sosoknya kuat dan kuat. Tubuh bagian atasnya telanjang,

otot-ototnya keras dan keras seperti logam.Seluruh tubuhnya ditutupi kulit merah menyala yang sepertinya memancarkan udara panas.

Tidak diragukan lagi, dia adalah pemimpin grup ini.

Melihat dia berbicara, bahkan Chi Cheng yang merupakan pewaris dari faksi Chi, menutup mulutnya.

Chi Shan tanpa ekspresi memandang Fang Yuan, melanjutkan, “Ayo kita pergi, kamu teruskan.”

Suaranya rendah dan dalam, kata-katanya pendek dan sederhana.Ada auranya yang menyebabkan orang hampir tidak mempertanyakannya.

Fang Yuan mengangkat bahu acuh tak acuh, menganggapnya setuju.

Chi Cheng tertawa dingin, tatapannya menyembunyikan niat jahat saat dia melihat Fang Yuan, berbicara dengan nada tegas dan aneh, “Kalau begitu, sebaiknya kamu mengikuti!”

Fang Yuan tidak membalasnya.

“Hmph, kenapa kita harus menyeretnya kemana-mana.Hanya Master Gu peringkat satu.” Chi Cheng bergumam pada dirinya sendiri dengan marah, tapi karena dia dihalangi oleh otoritas Chi Shan, dia tidak berani bertindak kurang ajar.

Seketika, sekelompok enam orang berangkat dari pintu masuk, mengikuti jalan pegunungan dan berlari menuruni lereng.

Gu Yue Chi Shan memimpin.Dia mungkin bertubuh besar, tapi kecepatannya juga tidak lambat.Selain dia dan Chi Cheng, ada juga dua pria dan satu wanita, ekspresi wajah mereka acuh tak acuh.

Saat mereka berlari, kelompok Chi Shan mulai menunjukkan sikap anggun sebagai salah satu dari tiga kelompok terkuat.

Masing-masing bernafas ritmis, langkah kaki cepat dan mudah.Hanya Chi Cheng yang tampaknya berada dalam situasi yang sulit, tetapi dia akan menggunakan Scarlet Pill Cricket Gu dari waktu ke waktu, dengan enggan mengejar.Namun dapat juga dilihat bahwa ia telah menerima ajaran yang baik, karena meskipun ia sering terhuyung-huyung dalam perjalanannya, setidaknya ia tidak pernah jatuh.

Ketika mereka mencapai kaki gunung, dengan satu isyarat tangan dari Chi Shan, kelompok itu dengan sigap menghentikan langkah mereka.

Huff huff...

Chi Cheng tertinggal tiga ratus meter, dan dia yang terakhir menyusul.Wajahnya pucat dan dia terengah-engah, tatapannya tak terbayangkan saat dia menatap Fang Yuan.

Selama perjalanan Fang Yuan selalu mengikuti dengan ketat di belakang, dan sampai sekarang napasnya hanya sedikit berat.Dia sama sekali tidak terlihat seperti pendatang baru yang baru saja lulus.

“Chi Cheng, ingat, atur kekuatan fisikmu,” Chi Shan menoleh ke belakang dan menasihati Chi Cheng.Kemudian dia menyapu pandangannya melewati Fang Yuan, matanya menunjukkan sedikit

pujian.

Penampilan yang diberikan beberapa anggota kelompok lainnya terhadap Fang Yuan juga sedikit melunak.

“Kita akan mendekati gelombang binatang buas di bawah sana. Chi Cheng dan Fang Yuan, datanglah ke tengah tim.” Chi Shan melihat ke hutan pegunungan yang gelap gulita di depannya saat dia berbicara.

Kalimat ini membuat Fang Yuan mengevaluasi kembali Chi Shan.

Batu besar pria ini benar-benar memiliki toleransi. Bagian tengah grup seringkali merupakan tempat teraman. Meskipun Fang Yuan bukanlah orang dari garis keturunan Mo, Chi Shan masih mempertahankan cara melindungi pendatang baru. Untuk membandingkannya dengan ular yang sakit-sakitan Jiao San, ular yang terakhir akan langsung pucat jika dibandingkan.

Langit telah menjadi sangat gelap, dan awan hitam berlapis-lapis, menyebabkan salju yang menumpuk juga menjadi gelap dan suram.

Kelompok Chi Shan telah mengubah formasi kelompok mereka. Kecepatan mereka turun drastis saat mereka berlari perlahan melalui medan rumit di hutan pegunungan.

Fang Yuan dan Chi Cheng berada di tengah rombongan, di sisi kiri adalah Chi Shan yang besar, sedangkan sisi kanan adalah seorang lelaki tua. Di belakang mereka adalah seorang wanita muda dengan rambut panjang berwarna biru berair.

Dan di depan mereka adalah seorang Guru Gu bernama Chi She.

Dia adalah Gu Master pengintai dari kelompok ini, dan dia mengeluarkan suara mendesis. Dari waktu ke waktu dia akan menjulurkan lidahnya ke udara.

Saat ini lidahnya memiliki celah kecil di antaranya, menjadi lidah ular bercabang merah cerah. Saat mereka masuk lebih dalam ke dalam hutan pegunungan, lingkungan mereka mulai menampilkan binatang buas yang berlari dengan liar.

Tiba-tiba Chi She membuka mulutnya dan berkata, “Di depan kita, tiga hewan berukuran sedang telah muncul. Diduga rusa liar.”

“Singkirkan itu.” Ekspresi Chi Shan tidak berubah saat dia segera memberi perintah.

Kelompok beranggotakan enam orang tidak mengubah arah mereka; mereka terus mengejar. Tiga rusa liar muncul di hadapan mereka, dengan cepat mengubah arah dan menyebar.

Tidak lama kemudian, ekspresi Chi She berubah. “Sekelompok makhluk berukuran sedang. Diduga kera penyu.”

“Shift,” kata Chi Shan.

Kelompok kecil itu segera menyingkir ke sisi kiri, melewati kelompok kera yang merepotkan ini.

Ini adalah keuntungan memiliki Gu Master pengintai, dia dapat mengantisipasi dan menginformasikan lebih awal, membiarkan mereka membuat keputusan yang akurat darinya.

“Chi Dia mungkin menggunakan Snake Tongue Gu. Cacing Gu peringkat dua ini dapat merasakan suhu panas. Tapi ia memiliki tiga kelemahan yang sangat jelas – pertama, radius persepsinya kecil, kedua mudah terganggu. Ketiga tidak dapat mendeteksi dingin- makhluk berdarah. Namun apa pun yang terjadi, itu lebih baik daripada tidak memiliki deteksi apa pun. Aku telah mencapai Peringkat dua sekarang, dan di masa depan untuk bertahan hidup di alam liar, aku juga membutuhkan Gu tipe deteksi, “pikir Fang Yuan.

Tiba-tiba Chi She berbicara dengan nada mendesak, “Makhluk berukuran sedang, yang dicurigai sebagai harimau putih. Dia menemukan kita dan dengan cepat mendekat!”

“Libatkan.” Nada suara Chi Shang tenang dan terkumpul.

Mengaum!

Seekor harimau buas melompat keluar dari semak di depan mereka, dan kelompok itu bertemu langsung. Tanpa peringatan Chi She sebelumnya, mungkin mereka tidak akan siap.

Tapi sekarang, kelompok itu sudah lama mengantisipasi.

Pertama, Master Gu tua di sebelah kanan tiba-tiba mengusap pipinya dan kemudian mengeluarkan zat kental berwarna putih.

Zat itu tiba-tiba mengembang di udara, menjadi jaring laba-laba besar. Ia menggunakan viskositasnya yang kuat dan menjebak harimau putih di wajahnya.

Macan putih berjuang keras di jaring, dan Chi Shan segera melangkah ke depan dan mengacungkan tinjunya, memukul kepala harimau.

Tinjunya memiliki kilau emas yang bersinar, dan dengan keras, kepala harimau itu hancur berkeping-keping. Harimau putih itu mati dalam satu tarikan nafas.

Rombongan tidak berhenti untuk tinggal di belakang, melainkan berjalan melewati tubuh harimau dan melanjutkan perjalanan. Chi She mengambil tempat Chi Shan lagi dan berlari di depan, memimpin.

Melalui seluruh proses itu seperti awan bergerak dan air mengalir. Semua anggota kelompok menunjukkan saling pengertian.

“Keseluruhan proses itu tidak memakan waktu lebih dari tiga detik. Jika sekarang aku yang menghadapi harimau itu sendirian, aku akan membutuhkan setidaknya lima menit untuk mengatasinya.” Tatapan Fang Yuan berkedip.

Master Gu ini juga Peringkat dua seperti dia, tetapi perbedaan utamanya masih cacing Gu.

Mereka semua menggunakan cacing peringkat dua Gu, dan ini memungkinkan mereka untuk mengeluarkan yang terbaik satu sama lain. Namun semua Gu di tangan Fang Yuan masih Peringkat satu.

Gu Master, Gu Master, kata Gu sebelum kata Master, menandakan bahwa cacing Gu memiliki pengaruh besar pada kekuatan bertarung seorang Master Gu.(1)

“Meskipun saya telah naik ke Peringkat dua, saya masih harus memiliki peringkat dua Gu untuk dapat menampilkan kekuatan bertarung dari Master Gu Peringkat dua. Namun saat ini saya tidak memiliki banyak batu purba pada diri saya, saya telah menggunakan bagian yang sangat besar dari membobol peringkat dua. Memurnikan dua cacing Gu bersama-sama juga akan menghabiskan sejumlah besar batu purba.”

Saat Fang Yuan memikirkan hal ini, Chi She yang ada di depannya tiba-tiba berkata, “Aku menemukan kelompok ular yang sakit-sakitan itu.”

(1) Orang Cina kadang-kadang suka mengulangi sesuatu ketika menekankan sesuatu. Gu Master, Gu Master. Gu dan Master! Gu sebelum Tuan, Gu sangat penting.